Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Bank Digital Syariah pada Generasi Z: Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU

**Liza Ayu Andini1 Dody Firman2**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

lizaayuandini@gmail.com, dodyfirman@umsu.ac.id

***ABSTRACT***

*Generation Z, born between the 1990s and early 2010s, is a demographic group that has unique characteristics in terms of consumption behavior and technology adoption. Along with their increasing access to the internet and mobile devices, this generation shows great interest in technology-based financial solutions, including Islamic digital banks. So this study intends to find out the aspects that affect the determination of users to use Islamic digital banks in generation Z. Through quantitative research methods using basic information in the form of distributing questionnaires. The data used were 50 respondents who used Islamic digital banks. The data obtained were processed by SPSS 21.0 for windows. Data from the research show that: 1) The Security variable has a good and relevant impact on the determination of FAI UMSU students to use Islamic digital banks. The statement is based on t-test data with a value of 0.001 ≤ 0.05. This figure can show that Ha1 is approved, which of course if the insight has a good and relevant impact; 2) The Ease variable has a good impact and is relevant to the determination of FAI UMSU students to use Islamic digital banking. This statement is based on t-test data with a value of 0.002 ≤ 0.05. This figure can show that Ha2 is approved, which means that ease has a good impact and is relevant.*

***Keywords:*** *Security, Ease, Islamic Digital Bank*

**ABSTRAK**

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1990-an sampai permulaan 2010-an, ialah gerombolan demografis yang memiliki karakteristik unik dalam hal perilaku konsumsi dan adopsi teknologi. Seiring dengan meningkatnya akses mereka terhadap internet dan perangkat *mobile*, generasi ini menunjukkan minat yang besar terhadap solusi finansial berbasis teknologi, termasuk bank digital syariah. Sehingga penelitian ini bermaksud guna mengetahui aspek-aspek yang mendampak ketetapan pengguna menggunakan bank digital syariah pada generasi Z. Melalui metode riset kuantitatif dengan memakai informasi pokok berwujud penyebaran angket. Data yang dipakai sebanyak 50 responden pengguna bank digital syariah. Data yang memperoleh diolah oleh SPSS 21.0 *for* Windows*.* Data dari riset memperlihatkan jika: 1) Variabel Keamanan berdampak baik dan relevan kepada ketetapan mahasiswa FAI UMSU memakai bank digital syariah, Pernyataan tersebut bersumber data pengujian t dengan nilai sebesar 0,001 ≤ 0,05. Angka itu bisa memperlihatkan Ha1 disetujui, yang tentu jika wawasan berdampak baik serta relevan; 2) Variabel Kemudahan berdampak baik serta relevan kepada ketetapan mahasiswa FAI UMSU memakai bank digital syariah, Pernyataan tersebut bersumber data pengujian t dengan nilai senilai 0,002 ≤ 0,05. Angka itu bisa memperlihatkan Ha2 disetujui, yang bermakna jika kemudahan berdampak baik serta relevan.

**Kata Kunci:** Keamanan, Kemudahan, Bank Digital Syariah.

**PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi data serta komunikasi yang cepat sudah bawa pergantian penting dalam bermacam pandangan kehidupan, tercantum dalam zona finansial. Salah satu pergantian yang mencolok merupakan munculnya konsep bank digital, yang mengacu pada lembaga perbankan yang menawarkan layanan keuangan melalui platform digital, tanpa memerlukan kehadiran fisik cabang-cabang bank (Saputri, 2020). Konsep ini, yang awalnya diperkenalkan oleh bank-bank konvensional, kini telah meluas dengan adanya spesialisasi baru seperti bank digital syariah, yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya (Marlina & Bimo, 2018).

Bank digital syariah mengacu pada bank yang menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam dalam layanan perbankan digitalnya. Prinsip-prinsip ini melingkupi pantangan riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), serta *maysir* (pertaruhan), dan pengepresan pada kesamarataan serta disiplin kepada hukum Islam. Di Indonesia, dengan populasi Mukmin terbanyak di dunia, potensi pasar untuk bank digital syariah sangat besar (Yusuf et al., 2022). Hal ini mendorong berbagai lembaga keuangan untuk mengembangkan layanan mereka dalam format digital yang sesuai dengan hukum syariah.

Angkatan Z, yang lahir antara medio 1990-an sampai dini 2010-an, ialah golongan demografis yang mempunyai karakter istimewa dalam perihal sikap mengonsumsi serta mengangkat teknologi. Mereka berkembang di masa digital serta mempunyai kecondongan besar kepada penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan meningkatnya akses mereka terhadap internet dan perangkat *mobile*, generasi ini menunjukkan minat yang besar terhadap solusi finansial berbasis teknologi, termasuk bank digital (Nurohman & Qurniawati, 2022).

Dalam konteks bank digital syariah, penting untuk memahami aspek-aspek yang pengaruhi ketetapan pelanggan, aspek-aspek yang bisa pengaruhi ketetapan ini mencakup aspek teknologi, aspek kepercayaan, faktor kepatuhan syariah, dan faktor keuntungan finansial (Vernanda, 2024). Teknologi memainkan peran penting dalam menentukan pengalaman pengguna dan kemudahan akses. Kepercayaan terhadap lembaga keuangan digital juga merupakan faktor krusial yang mempengaruhi keputusan nasabah, mengingat aspek keamanan dan privasi data yang sensitif (Batubara & Anggraini, 2022). Kepatuhan syariah menjadi faktor penting lainnya, karena nasabah perlu memastikan bahwa barang serta jasa yang digunakan selaras dengan konsep syariah Islam. Selain itu, keuntungan finansial yang diberikan oleh bank digital syariah juga bisa mempengaruhi keputusan nasabah, termasuk dalam hal biaya dan imbal hasil (Junaedi et al., 2023).

Perihal ini searah dengan riset yang dicoba oleh (Sambo, 2021) Hasil riset ini membuktikan kalau wawasan mempengaruhi positif serta penting kepada atensi angkatan Milenial dalam memakai bank syariah di Kota Subulussalam, dengan hasil analisa t hitung (3,543) > t tabel (1,968), angka signifikansinya 0,01 < 0,05. Kesalehan mempengaruhi positif serta penting yang dibuktikan dari hasil analisa t hitung (2,648) > t tabel (1,968), angka signifikansinya 0,010 < 0,05. Posisi mempengaruhi minus serta tidak penting yang dibuktikan dari hasil analisa t hitung (-1,562) < t tabel (1,968), angka signifikansinya 0,122 > 0,05. Jasa mempengaruhi tidak positif serta tidak penting yang dibuktikan dari hasil analisa t jumlah (1,379) < t tabel (1,968), angka signifikansinya 1,71 > 0,05. Dengan cara simultan variabel wawasan, religiusitas, posisi serta jasa mempengaruhi positif serta penting yang dibuktikan dari hasil analisa F hitung > F tabel (21,643 > 2,47) serta angka signifikansinya 0,000 < 0,05. Perihal ini bisa disimpulkan kalau atensi angkatan Milenial kepada perbankan syariah dipengaruhi oleh keempat aspeknya ialah wawasan, kesalehan, posisi serta jasa. Riset lain yang dicoba oleh (Ambarwati, 2020) dari hasil penelitiannya membuktikan bila variabel agama (X1) mempengaruhi tidak positif serta tidak penting, variabel untuk hasil (X2) mempengaruhi positif serta penting, variabel advertensi (X3) mempengaruhi positif serta penting, serta variabel nama baik bank (X3) mempengaruhi positif serta penting. kepada atensi angkatan Millenial dalam jadi pelanggan bank syariah.

Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) menjadi objek studi yang relevan karena mereka merupakan perwakilan dari generasi Z yang memiliki potensi tinggi dalam adopsi teknologi finansial syariah. Berdasarkan hasil *survey* angket pada mahasiswa FAI UMSU dimana yang menjadi nasabah di bank digital syariah berjumlah 50 mahasiswa. Berikut hasil *survey* angket dengan beberapa mahasiswa FAI UMSU yang menjadi nasabah bank digital syariah sebagai ilustrasi dari keseluruhan sampel.

**Tabel 1. Hasil Survei Angket beberapa mahasiswa FAI UMSU yang menggunakan bank digital syariah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Alasan** |
| 1. | Dilla Amelia | Merasa informasi pribadi aman saat menggunakan bank digital syariah |
| 2. | Roby Ali | Merasa transaksinya lebih terlindungi saat menggunakan bank digital syariah |
| 3. | Indah Tri Adisti | Tidak pernah mengalami kesulitan saat melakukan transaksi melalui bank digital syariah |
| 4. | Nadya Fardha Lubis | Bank digital syariah mempermudah saya dalam melakukan berbagai transaksi perbankan |
| 5. | Alsing Aldy | Menggunakan bank digital syariah membuat semua transaksi perbankan terasa mudah |

Sumber: *Survey* angket peneliti, 2024

Berdasarkan hasil *survey* angket dengan beberapa mahasiswa tersebut bisa dijabarkan jika kelapangan serta keamanan yang dibagikan yang diberikan pada oleh bank digital syariah sehingga dapat diketahui jika faktor-faktor seperti keamanan dan kemudahan tersebut menjadi alasan mahasiswa menggunakan bank digital syariah.

Dari fenomena di atas, adapun maksud dari riset ini yaitu guna mengetahui aspek-aspek yang pengaruhi ketetapan mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan bank digital syariah. Maka dari itu periset terpikat guna membuat liputan tugas akhir yang bertajuk **”Analisis Aspek-aspek yang Pengaruhi Ketetapan Pelanggan Memakai Bank Digital Syariah Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU)”**

# METODE PENELITIAN

Dalam riset ini bentuk riset yang dipakai ialah riset kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang dipakai buat memprediksi dan meyakinkan sebuah fakta dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2021). Menuturkan jika Teknik kuantitatif ialah sebagai pendekatan metodologis yang didasarkan kepada positivisme serta dipakai dalam penelitian komunitas serta spesimen. Dalam beberapa kasus, alat penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis data kuantitatif dan statistik (Syahrum & Salim, 2017).

Riset ini dijalankan di lingkungan Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra utara yang beralamatkan Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238 Pada bulan Juli 2024 sampai dengan selesai. Metode sampling yang dipakai dalam riset ini merupakan metode sampling kebolehjadian. Metode sampling kebolehjadian merupakan pengumpulan ilustrasi dengan cara *random* yang dimaksudkan buat membagikan peluang pada mahasiswa FAI UMSU. Dalam riset ini pengumpulan ilustrasi dicoba pada 50 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Dalam riset ini Teknik pengambilan informasi yang dipakai ialah angket. Angket ialah sebuah instrumen penelitian yang dipakai buat mengumpulkan data dari informan dalam bentuk pernyataan tertulis (Hadi & Novi, 2020). Dalam kuesioner yang diberikan memuat daftar pernyataan mengenai variabel yang diteliti serta pertanyaan mengenai identitas diri responden.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Uji Validitas**

Saat sebelum ke langkah analisa informasi dibutuhkan tahap percobaan yang dikenal percobaan keabsahan. Percobaan keabsahan difungsikan buat mengukur kelayakan dari persoalan yang terdapat pada kuesioner riset. Dibilang pantas bila hasil percobaan keabsahan diklaim asi. Dalam mengukur tingkatan keabsahan hingga dicoba analogi angka r jumlah serta r bagan dengan mencermati angka signifikansi. Bila r jumlah pada tiap butir persoalan berharga lebih besar dari r bagan hingga bisa dibilang asli (Donabella & Manzilati, 2022). Tabel 2 menyajikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Validitas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Item** | **r hitung** | **r tabel** | **Signifikansi** | **Keterangan** |
| Keamanan (X1) | X1.1 | 0,773 | 0,2565 | 0 | Valid |
| X1.2 | 0,673 | 0,2565 | 0 | Valid |
| X1.3 | 0,665 | 0,2565 | 0 | Valid |
| X1.4 | 0,699 | 0,2565 | 0 | Valid |
| X1.5 | 0,828 | 0,2565 | 0 | Valid |
| Kemudahan (X2) | X2.1 | 0,751 | 0,2565 | 0 | Valid |
| X2.2 | 0,778 | 0,2565 | 0 | Valid |
| X2.3 | 0,791 | 0,2565 | 0 | Valid |
| X2.4 | 0,775 | 0,2565 | 0 | Valid |
| X2.5 | 0,756 | 0,2565 | 0 | Valid |
| Keputusan Menggunakan Bank Digital Syariah (Y) | Y.1 | 0,793 | 0,2565 | 0 | Valid |
| Y.2 | 0,752 | 0,2565 | 0 | Valid |
| Y.3 | 0,885 | 0,2565 | 0 | Valid |
| Y.4 | 0,871 | 0,2565 | 0 | Valid |
| Y.5 | 0,866 | 0,2565 | 0 | Valid |

Sumber: *Output* SPSS,2024

Bersumber pada hasil percobaan keabsahan dengan jumlah 50 responden bisa dikenal kalau semua *statement* elastis yang diajukan buat responden merupakan asi sebab diamati dari angka r jumlah > r tabel (0,2565) alhasil bisa disimpulkan kalau semua *statement* yang terdapat dalam angket itu bisa dibilang pantas selaku instrumen buat mengukur informasi riset.

**Uji Reliablitas**

Patokan informasi hendak diklaim reliabel bila Cronbach’s alpha > 0,6 (Amanda et al., 2019). Perihal yang dicoba sehabis membuktikan kalau seluruh elastis *statement* pantas dijadikan instrumen riset merupakan melaksanakan percobaan ilustrasi besar sebesar 50 responden *Statement* bisa di tuturkan reliabel bila angka Cronbach’s Alpha > 0,6. Selanjutnya ini merupakan hasil percobaan reliabel.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Cronbach Alpha*** | ***N of Items*** | **Keterangan** |
| Keamanan (X1) | 0,872 | 5 | Reliabel |
| Kemudahan (X2) | 0,892 | 5 | Reliabel |
| Keputusan Menggunakan Bank Digital Syariah (Y) | 0,915 | 5 | Reliabel |

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Bersumber pada bagan di atas hasil percobaan reliabilitas dari 50 responden bisa dikenal kalau seluruh elastis dalam *statement* diklaim reliabel sebab sudah penuhi angka yang disyaratkan ialah dengan angka Cronbach Alpha > 0,6.

**Uji Asumsi Klasik**

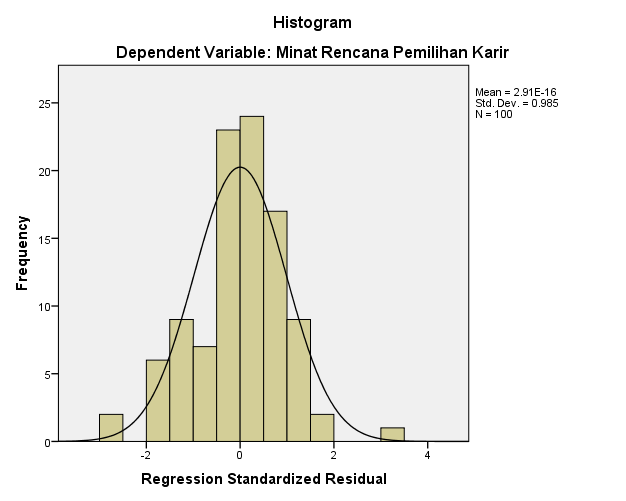
Sehabis informasi lewat percobaan bersumber pada percobaan keabsahan serta percobaan reliabilitas hingga langkah berikutnya dicoba percobaan anggapan klasik yang terdiri dari uji-uji selanjutnya ini:

1. **Uji Normalitas**

**Tabel 4. Uji Normalitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sig** | **batas** | **Keterangan** |
| Unstandar Residual | 0,370 | > 0,05 | Normal |

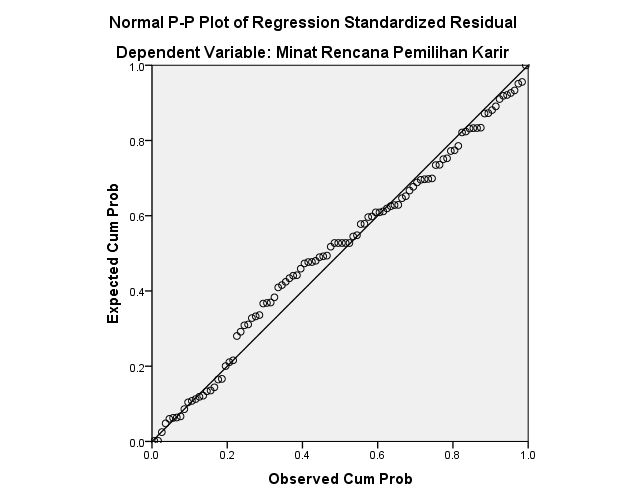
Bersumber bagan di atas bisa ditinjau angka *asymp.sig* senilai 0,370 > 0,05 hingga bisa dijelaskan jika informasi berdistribusi wajar.

Tes normalitas berfungsi buat menguji data penelitian dalam bentuk regresi pada elastis x serta elastis y mempunyai hasil yang berdistribusi wajar. Apabila asumsi ini dilanggar, uji statistik menjadi diragukan. Terdapat dua macam analisis untuk mendeteksi uji normalitas, yakni analisa diagram dengan diagram histogram dari *Probability-Plot* (P-Plot) serta analisa statistik dengan non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) (Ghozali, 2013). Melalui aplikasi SPSS didapatkan hasil uji normalitas grafik seperti berikut:

**Gambar 1. Uji Normalitas model Histrogen**

Sumber: *Output* SPSS, 2024

Diagram histogram dikatakan wajar apabila penyaluran informasi menjadikan loncek dan tidak mengalami doyong ke kiri ataupun ke kanan. Hasil diagram histogram pada gambar di atas menunjukkan bahwa grafik kurang membentuk lonceng dikarenakan bentuk lengkungan terlihat lebih kurus dari bentuk lonceng semestinya. Sementara grafik tersebut dapat dikatakan tidak doyong ke kiri ataupun ke kanan hingga diagram histogram dikatakan wajar.

Dalam mengandalkan analisis grafik jika hanya melihat histogram hal ini dapat menyesatkan maka perlu uji P-Plot supaya mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dasar pengambilan uji normalitas pada uji P-Plot yaitu dengan melihat titik-titik yang membayangi serta mendatangi garis diagonal(Arifin, 2019). Melalui aplikasi SPSS sehingga uji normalitas dengan uji P-Plot menghasilkan grafik seperti di bawah ini:

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Model P-Plot**

Sumber: *Output* SPSS, 2024

Bersumber data ilustrasi grafik di atas dapat dikatakan data berdistribusi normal dikarenakan persebaran titik berada di sekitar garis diagonal yang menentang ke arah kanan. Selain melakukan uji normalitas dengan melihat analisis statistik, uji normalitas melalui uji *Kolmogorov Smirnov* yang seperti pada bagan berikut:

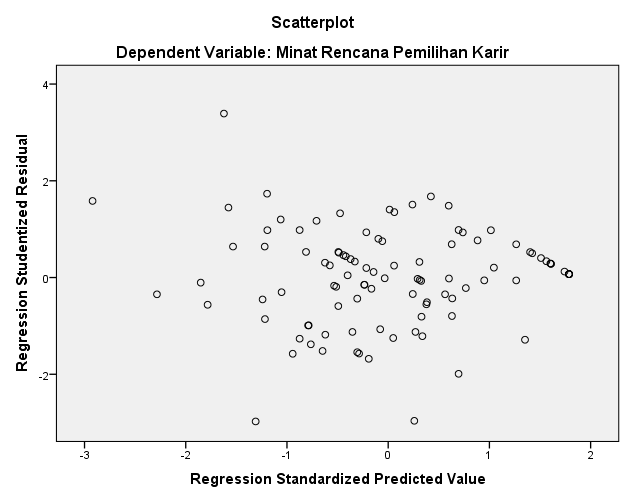
**Tabel 5. Uji Normalitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Nilai Sig** | **Batas** | **Keterangan** |
| Unstandarized Residual | 0,138 | 0,05 | Normal |

Sumber: *Output* SPSS, 2024

Bersumber bagan di atas bisa ditinjau angka *asymp.sig* senilai 0,138 > 0,05 hingga bisa dijabarkan jika informasi berpenyaluran wajar. Dalam hal ini hasil relevansi lebih tinggi dari 0,05 (0,138 > 0,05). Hingga dikarenakan nilai relevansi yang didapat lebih tinggi dari 0,05 tentu hasil data tersebut bisa dijelaskan berdistribusi wajar.

1. **Uji Heterokedastisitas**

Tes heterokedastisitas berfungsi buat memerika kemungkinan terjadi ketidaksesuaian jenis dari risidual antar pemantauan. Bentuk regresi yang bagus yaitu hasil situasi menunjukan tidak heterokedastisitas. Hal ini bida terlihat dari diagram scatterplot dibawah ini.

**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas Model Scatterplot**

Sumber: *Output,* SPSS 2024

Berdasarkan pada grafik gambar di atas. Menjelaskan bahwa data yang diuji tidak mengalami heterokedastisitas dikarenakan penyebaran titik-titik itu tidak membuat pola khusus yang tertib. Tidak hanya wujud pola dalam mengetahui heterokedastisitas bisa memandang dari titik-titik itu menabur di atas serta di bawah nilai 0.

Percobaan heterokedastisitas dengan bentuk glejser pula bisa dicoba buat memperoleh hasil yang lebih cermat. Determinasi pada bentuk glejser ialah bila angka signifikansi > 0,05 hingga tidak heterokedastisitas sebab informasi yang bagus merupakan informasi yang tidak hadapi heterokedastisitas. Seperti pada penelitian ini bahwa hasil data menyatakan tidak mengalami heterokedastisitas karena nilai signifikansi absolut residual lebih besar dan batas signifikansi yang sudah menjadi ketetapan uji dengan model glejser.

Sesuatu anggapan berarti dari bentuk regresi linier klasik merupakan kalau kendala (*disturbance*) yang timbul dalam regresi merupakan homoskedastisitas, ialah seluruh kendala mulanya memiliki versi yang serupa. Hasil percobaan Heteroskedastisitas bisa diamati pada bagan selanjutnya:

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Model Glejser**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Signifikansi Absolut Residual** | **Batas** | **Keterangan** |
| Keamanan (X1) | 0,280 | 0,05 | Tidak Heterokedastisitas |
| Kemudahan (X2) | 0,088 | 0,05 | Tidak Heterokedastisitas |

Sumber: *Output* SPSS, 2024

Bersumber pada bagan di atas bisa dikenal kalau angka kebolehjadian lebih besar dari 0,05, dengan begitu elastis yang diajukan dalam riset tidak terjalin heterokedasitas.

1. Uji Mul multikolinieritas

Percobaan multikolinieritas bermaksud buat mengenali apakah dalam bentuk regresi ditemui terdapatnya hubungan dampingi variabel bebas. Bentuk regresi yang bagus sepatutnya tidak terjalin hubungan dampingi variabel bebas. Buat mengenali terdapat ataupun tidaknya multikolinieritas hingga bisa diamati dari angka *Varians Inflation Factor* (VIF) serta *tolerance*(α).

**Tabel 7. Uji Multikolineartias**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **VIF** | **Tolerance** | **Keterangan** |
| Keamanan (X1) | 2,593 | 0,386 | Tidak Multikolinieritas |
| Kemudahan (X2) | 2,567 | 0,390 | Tidak Multikolinieritas |

Sumber: *Output* SPSS, 2024

Bersumber bagan di atas bisa ditinjau jika angka *tolerance value* > 0,10 ataupun angka VIF < 10 tentu tidak berlaku multikolinieritas.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Dalam bentuk analisa regresi linier berganda hendak dicoba dengan cara simultan (percobaan F) ataupun dengan cara parsial (percobaan t). Determinasi percobaan signifikansi percobaan F serta percobaan t merupakan selaku selanjutnya:

Menyambut Ha: bila kebolehjadian (p)≤ 0,05 maksudnya variable independent dengan cara simultan ataupun parsial mempunyai akibat yang penting kepada variable dependent. Ijmal hasil analisa regresi linier berganda yang sudah dicoba merupakan selaku berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | B | t hitung | Sig t | Keterangan |
| (Constant) | -0,826 |  |  |  |
| Keamanan | 0,359 | 3,462 | 0,001 | Signifikan |
| Kemudahan | 0,293 | 3,115 | 0,002 | Signifikan |
| F hitung | 44,560 |  |  |  |
| Sig F | 0.000 |  |  |  |
| Adjusted R Square | 0,569 |  |  |  |

Sumber: *Output* SPSS, 2024

Bersumber bagan di atas kalkulasi regresi linear berganda dengan memakai aplikasi SPSS versi 21.0 *for* Windowsdiperoleh data selaku berikut:

Y = -0,826+ 0,359X1+ 0,293X2 +e

1. Konstanta = -0,826

Maknanya kalau tidak terdapat variabel Keamanan serta Kemudahan yang pengaruhi Keputusan mahasiswa FAI UMSU menggunakan bank digital syariah sebesar -0.826 satuan.

1. b1 = 0.359

Maknanya kalau variabel Keamanan bertumbuh senilai 1 satuan Ketetapan mahasiswa FAI UMSU memakai bank digital syariah hendak bertumbuh senilai 0.359 dengan hipotesis variable bebas lain sama.

1. b2 = 0.293

Maknanya kalau variabel Kemudahan bertumbuh senilai 1 satuan tentu ketetapan mahasiswa FAI UMSU memakai bank digital syariah hendak bertumbuh senilai 0.293 dengan hipotesis variable bebas lain sama.

# KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan**

Determinasi adalah data terakhir berbentuk rangkuman menganalisis data serta pengulasan dalam riset ini, berikut kesimpulan yang diperoleh:

1. Variabel Keamanan berdampak baik serta relevan kepada ketetapan mahasiswa FAI UMSU memakai bank digital syariah, Pernyataan tersebut bersumber data pengujian t dengan nilai senilai 0,001 ≤ 0,05. Angka itu bisa memperlihatkan Ha1 disetujui, yang bermakna jika Pengetahuan berdampak positif dan relevan.
2. Variabel Kemudahan berdampak baik serta relevan kepada Ketetapan mahasiswa FAI UMSU memakai bank digital syariah, Pernyataan tersebut bersumber data pengujian t dengan nilai senilai 0,002 ≤ 0,05. Angka itu bisa memperlihatkan Ha2 disetujui, yang bermakna jika Kemudahan berdampak baik serta relevan.

**Saran**

Untuk bagian Bank digital syariah di harapkan terus mempertahankan kualitas, pelayanan dan keamanan yang di sediakan dalam fitur *mobile banking* karena dapat lebih memudahkan nasabah. Untuk nasabah seharusnya mengetahui apa saja fitur-fitur yang dapat mempermudah transaksi dan keperluan lainnya seperti dapat mempermudah layanan, informasi, interaksi dan komunikasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ambarwati, I. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Generasi Millenial Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro) [Thesis]. Institut Agama Islam Negeri Metro.

Arifin, J. (2019). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Batubara, M. C. A., & Anggraini. (2022). Analisis Pengaruh Layanan Digital terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 7(2), 706–725.

Donabella, B. C., & Manzilati, A. (2022). Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Platform Digital Bank (Studi Pada Generasi Z Kota Malang). Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking, 1(2), 218–229.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS. Gramedia.

Hadi, S., & Novi, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, 5(1).

Junaedi, A. T., Renaldo, N., Yovita, I., Veronica, K., & Sudarno, S. (2023). Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Era Perbankan Digital Dalam Perspektif Generasi Z. Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis, 8(2), 116–125.

Marlina, A., & Bimo, W. A. (2018). Digitalisasasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank. Jurnal Ilmiah Inovator.

Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah. Among Makarti, 14(2).

Sambo, A. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Subulussalam) [Thesis]. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Saputri, E. D. (2020). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah. Penerapan Embellishment Sebagai Unsur Dekoratif Pada Busana Modestwear, d(2017), 1–30.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D (Sutopo, Ed.; ke 3).

Syahrum, & Salim. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Cita Pustaka.

Vernanda, N. S. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Sikap Terhadap Keputusan Generasi Z Menggunakan Layanan Pembukaan Rekening *Online* BSI Mobile (Studi Pada Generasi Z Nasabah BSI di Purwokerto) [Undergraduate Thesis]. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Yusuf, M., Sumarno, & Komarudin, P. (2022). Bank Digital Syariah Di Indonesia : Telaah Regulasi Dan Perlindungan Nasabah. Jurnal Ekonomi Islam, 13(2), 2579–6453.